

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang harus dipersiapkan sebelum terjun langsung ke lapangan. Arikunto (2013:203), mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono 2014:6).

Dari kedua pendapat, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data sehingga dapat memecahkan masalah secara valid dapat dibuktikan keberhasilannya. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian kuantitatif biasanya data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep.

Metode penelitian eksperimen terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu pra-eksperimen, eksperimen, dan eksperimen semu (*quasi experiment*). Sugiyono (2014:107), mengatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *quasi eksperiment* jenis *one group pretest and posttes design*. *Quasi experiment* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau satu kelas yang diberikan pra dan pascauji.

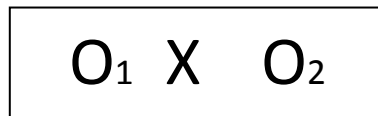
Berdasarkan keterangan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan metode *note taking pairs*.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Campbell dan Stanley dalam Arikunto (2013:123), mengatakan bahwa metode penelitian membagi jenis-jenis desain berdasarkan baik buruknya eksperimen, atau sempurna tidaknya eksperimen terbagi menjadi dua, yaitu *pre-experimental design*, *true experimental design*. Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu menggunakan *pre-experimental design* jenis *one-group pretest posttest design*. Dikatakan *pre-experimental design* karena metode tersebut sering disebut juga dengan istilah “*quasi*

eksperiment” desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. (Sugiyono, 2014:109), mengatakan bahwa *Pre-experimental design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding.

Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs*. adapun pola penelitian desain *one grup pretest and posttest design* menurut sugiyono (2013: 111), sebagai berikut.



O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

Paradigma desain penelitian ini terdapat *Pretest* sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Menurut Arikunto (2013:173), bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Subjek Penelitian adalah populasi yang diteliti. Subjek Penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Selaras dengan Sugiyono (2013: 117), mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas XI SMAN 22 Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) kemampuan penulis dalam mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 2) kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 22 Bandung dalam menulis.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:174), bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sejalan dengan pendapat Sugiono (2014: 118), mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan

sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs*;
- 2) Kemampuan siswa kelas XI SMAN 22 Bandung dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014: 305), bahwa instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah : observasi, dan tes. Adapun perumusan dan persiapan yang direncanakan pada pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* ini meliputi:

- 1) observasi : penilaian sikap;
- 2) tes : evaluasi (prates dan pascates).

1) observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan sistematisa fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

Tabel 3.1

Format Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Tanggung jawab				Aktif				Kreatif				Percaya Diri				Santun				Skor	Nilai
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M		
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K		
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							
5.																							
6.																							
dst.																							
Jumlah																							
Rata-rata																							

Keterangan:

- a. BT (Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. (skor 1)
- b. MT (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten. (skor 2)
- c. MB (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten. (skor 3)
- d. MK (Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten. (skor 4)

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran

No.	Skor	Predikat
1	$\text{Skor} \leq 1,33$	Kurang (K)
2	$1,33 < \text{Skor} \leq 2,33$	Cukup (C)
3	$2,33 < \text{Skor} \leq 3,33$	Baik (B)
4	$3,33 < \text{Skor} \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)

Tabel 3.3
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan Nilai Moral dengan
Menggunakan Teknik *Note Taking Pairs* Pada Siswa Kelas XI
SMA Negeri 22 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
I	<p>Perencanaan Pembelajaran</p> <p>1.1 Perumusan tujuan pembelajaran/indikator</p> <p>1.2 Perumusan dan pengorganisasian materi ajar</p> <p>1.3 Penetapan sumber atau media pembelajaran</p> <p>1.4 Penetapan kegiatan pembelajaran</p> <p>1.5 Penilaian hasil belajar</p>	
II	<p>Pelaksanaan Pembelajaran</p> <p>2.1 Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)</p> <p>2.2 Kegiatan Inti</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Penguasaan materi</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Penerapan metode/teknik pembelajaran</p> <p style="padding-left: 20px;">c. Pemanfaatan media/sumber pembelajaran</p> <p style="padding-left: 20px;">d. Penggunaan bahasa</p> <p style="padding-left: 20px;">e. Penguasaan kelas</p> <p style="padding-left: 20px;">f. Volume suara</p> <p style="padding-left: 20px;">g. Kerapihan tulisan</p> <p style="padding-left: 20px;">h. Kerapihan berpakaian</p> <p style="padding-left: 20px;">i. Evaluasi</p> <p>2.3 Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)</p>	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (80)}} \times \text{standar nilai (4)} =$		

<p>Kriteria:</p> <p>5 = Sangat Baik</p> <p>4 = Baik</p> <p>3 = Cukup</p> <p>2 = Kurang</p> <p>1 = Sangat Kurang</p>

2) tes

Instrument tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan menyunting teks negosiasi dengan menggunakan metode *note taking pairs*. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan peneliti berikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan Nilai Moral

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument
1.	4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, dan ulasan/reviu film/ drama yang koheren sesuai	a. Menentukan para pelaku dan perwatakan dalam tayangan video drama	Tes	Produk	1. Sebutkan dan jelaskan para pelaku dan perwatakan yang terdapat dalam tayangan video

	dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.				drama!
		b. Menentukan nilai moral dalam video drama			2. Tentukanlah nilai moral para pelaku drama yang terdapat dalam tayangan video tersebut!
		c. Menyusun teks ulasan drama sesuai dengan perwatakan yang terdapat dalam video drama			3. Buatlah teks ulasan berdasarkan nilai moral pada perwatakan yang terdapat dalam video drama tersebut!

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

Soal

Jawablah soal di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan dan jelaskan para pelaku dan perwatakan yang terdapat dalam tayangan video drama!
2. Tentukanlah nilai moral para pelaku drama yang terdapat dalam tayangan video tersebut!
3. Buatlah teks ulasan berdasarkan nilai moral pada perwatakan yang terdapat dalam video drama tersebut!

Pada instrumen di atas penulis bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moaral baik sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran. Adapaun rubrik penilaiannya sebagai berikut

Tabel 3.5
Format Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor			Nilai
			3	2	1	
1.	Ketepatan dalam menentukan dan menjelaskan para pelaku dan perwatakan	3				9
2.	Ketepatan dalam menentukan nilai moral dalam video drama	4				12
3.	Menyusun teks ulasan drama berdasarkan nilai moral yang	5				15

	terdapat dalam tayangan video drama					
Skor ideal						36

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{30} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Berdasarkan rubrik tersebut penulis pun telah merumuskan kriteria penilaian untuk pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Evaluasi

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor		
			3	2	1
1	Ketepatan dalam menentukan dan menjelaskan para pelaku dan perwatakan	3	Jika peserta didik mampu menuliskan para pelaku beserta perwatakan secara tepat.	Jika peserta didik mampu menuliskan beberapa para pelaku serta perwatakan tetapi kurang tepat	Jika peserta didik hanya mampu menuliskan para pelaku atau perwatakan saja
2	Ketepatan dalam menentukan nilai moral dalam video drama	4	Jika peserta didik mampu menuliskan nilai moral pada perwatakan para	Jika peserta didik mampu menuliskan nilai moral tetapi kurang	Jika peserta didik mampu menuliskan nilai moral pada

			pelaku dengan tepat sesuai dengan tayangan video	sesuai dengan perwatakan para pelaku yang terdapat dalam tayangan video drama	perwatakan para pelaku tidak sesuai dengan video drama
3.	Menyusun teks ulasan drama berdasarkan nilai moral yang terdapat dalam tayangan video drama	5	Jika peserta didik mampu membuat teks ulasan drama berdasarkan nilai moral sesuai dengan karakteristik teks ulasan drama yang terdapat dalam video drama.	Jika peserta didik mampu membuat teks ulasan drama berdasarkan nilai moral tetapi kurang sesuai dengan karakteristik teks ulasan drama yang terdapat dalam video drama	Jika peserta didik mampu membuat teks ulasan drama berdasarkan nilai moral tetapi tidak sesuai dengan karakteristik teks ulasan drama yang terdapat dalam video drama.

Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.7

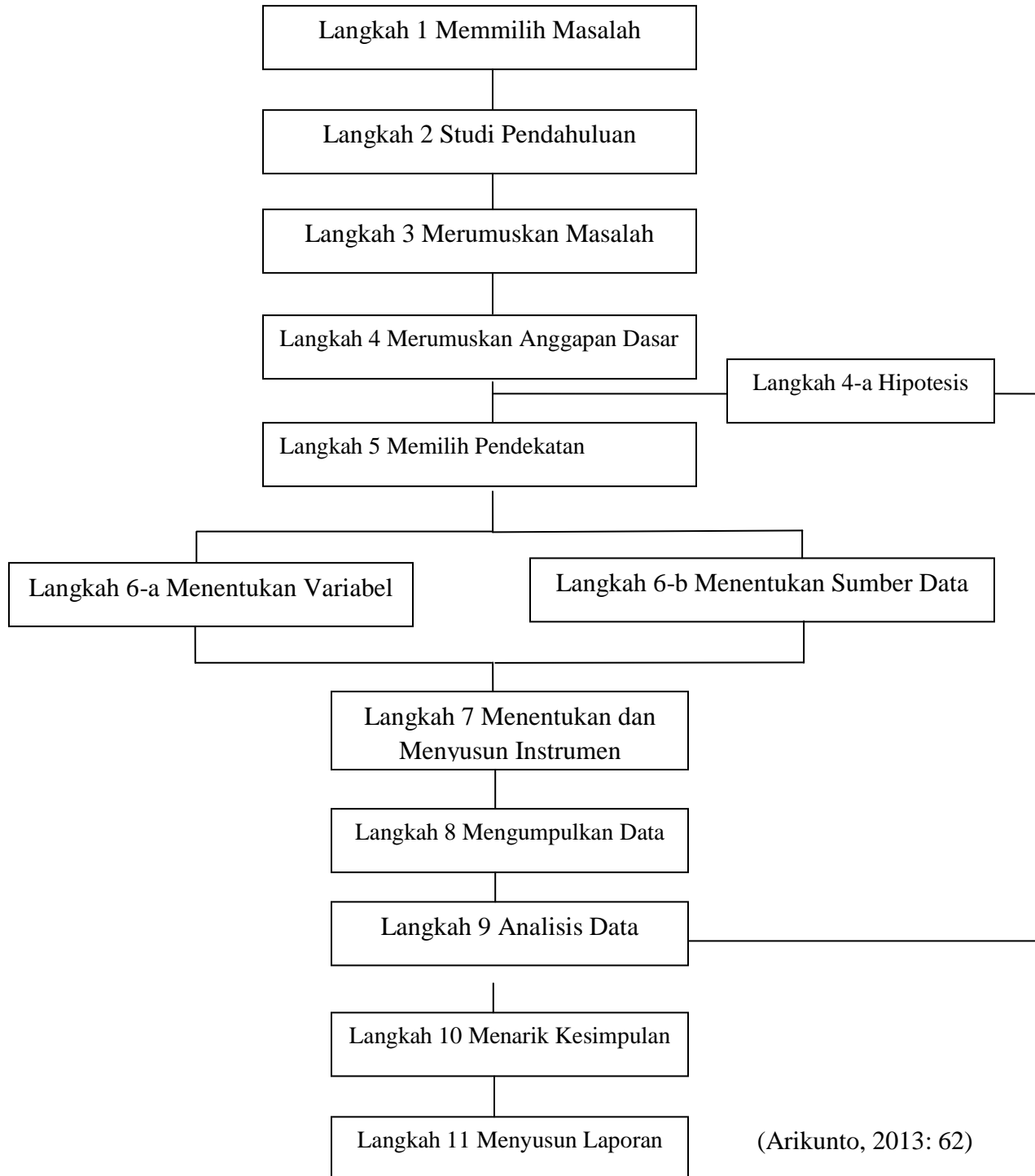
Format Hasil Prates /Pascates Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama Berdasarkan Nilai Moral dengan Menggunakan Teknik *Note Taking Pairs* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 22 ABndung Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Kode Prates/Pascates	Nilai			Jumlah skor	Nilai Akhir
		I	II	II		
		Bobot				
		3	4	5		
1.	P1/X					
2.	P2/X					
dst.						
Jumlah						
Rata-rata						

3.5 Prosedur Penelitian

Berdasarkan pembahasan dalam metode penelitian yang sebelumnya, penulis dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini berdampak pada langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti. Berikut bagan mengenai prosedur penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2013: 61), menyatakan tentang langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

Bagan 3.1
Arus Kegiatan Penelitian



3.6 Rancangan Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2014: 244), mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini penulis lakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil pekerjaan siswa, setelah pelaksanaan tes, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan siswa, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa dari hasil prates dan pascates.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral. Penulis melaksanakan penelitian pada siswa kelas XI MIA 5. Rancangan penilaian hasil pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* dapat diketahui dari data hasil prates dan pascates berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah I: Membuat tabel persiapan

No	Kode Siswa	Prates (X)	Pascates (Y)	Gain (d)	d ²
...

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari prates dan pascates

$$\text{Mean Prates } M_x = \frac{\sum F_x}{N}$$

$$\text{Mean Pascates } M_y = \frac{\sum F_y}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M_d = M_y - M_x$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x_d^2 = \sum x_d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari Koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M_d = *Mean* dari percobaan prates dan pascates

d = *Gain* (pascates - prates)

X_d = Deviasi masing-masing subjek

X_d^2 = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

$d.b$ = Ditentukan dengan $N-1$

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N - 1$$

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N - 1$$

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian prates (X) dan pascates (Y) untuk pembelajaran memproduksi teks ulasan drama berdasarkan nilai moral dengan menggunakan teknik *note taking pairs* pada siswa kelas XI MIA 5 SMAN 22 Bandung dengan menggunakan rumus *tes*.